

**ANALISIS KETERCAPAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
BIOLOGI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SMANEGERI 1 MINAS T. A 2014/2015**

*Raudhah Awal

**Ester Junita Frasiska

Email: raudahawal@unilak.ac.id

*Dosen FKIP -Universitas Lancang Kuning

**Alumni FKIP -Universitas Lancang Kuning

Email: raudahawal@unilak.ac.id/ esterfransiskapanjaitan@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to analyze the achievement biology teacher pedagogical competence in implementation Kurikulum 2013 at SMA Negeri 1 Minas academic year 2014/2015 which took place in January 2015. This study is a descriptive with quantitative approach. The subjects were all teachers of biology at SMA Negeri 1 Minas totaling 3 person. The parameters in this study were adjusted pedagogical Permendiknas number 16 of 2007 about standard academic qualifications and competence of teachers. Data collection technique used observation and interview guides. Data were analyzed using descriptive percentage according Teacher Performance Assessment guidelines. Based on the analysis results, pedagogic competence in the implementation of Kurikulum 2013 for each of the biology teachers are: 1) The teacher of biology 1 reached a value of 92.5 as very good, 2) biology teacher 2 reached a value of 90 as well, 3) Biology teacher 3 reached a value of 92.5 as very good. The conclusion of this study is owned pedagogical competence biology teacher at SMA Negeri 1 Minas achieved in accordance with the demands of Kurikulum 2013 has been met with teacher performance assessment pedagogical reach an average value 92 as very good and percentage credit number is 125%.*

Keywords: *Pedagogical competence, kurikulum 2013*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketercapaian kompetensi pedagogik guru biologi dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Minas tahun ajaran 2014/2015 yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh guru biologi di SMA Negeri 1 Minas yang berjumlah 3 orang. Parameter dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang disesuaikan dengan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara. Data dianalisis menggunakan deskriptif persentase sesuai pedoman Penilaian Kinerja Guru. Berdasarkan hasil analisis, kompetensi pedagogik dalam implementasi Kurikulum 2013 terhadap masing-masing guru biologi adalah :1) Guru biologi 1 mencapai nilai 92,5 dengan sebutan amat baik, 2) Guru biologi 2 mencapai nilai 90 dengan sebutan baik, 3) Guru Biologi 3 mencapai nilai 92,5 dengan sebutan amat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang dimiliki guru biologi di SMA Negeri 1 Minas tercapai sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 telah terpenuhi dengan Penilaian Kinerja (PK) kompetensi pedagogik mencapai nilai rata-rata 92 dengan sebutan amat baik dan persentase angka kreditnya 125%.

Kata kunci : *kompetensi pedagogik, kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan (Bajaraki, 2014)

Tuntutan profesionalisme guru harus disikapi dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi, apalagi sekarang ada keharusan mengikuti uji sertifikasi untuk menentukan kelayakan seorang guru. Tetapi semua program-program pemerintah yang dibuat dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru tidak akan berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan jika guru tersebut hanya sebatas memenuhi tuntutan profesi dan sekedar alasan ekonomi saja, namun tidak diterapkan dalam proses belajar mengajar (Bajaraki, 2014).

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kurikulum yang digunakan sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum

tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Kemendikbud, 2013).

Permasalahan pendidikan yang muncul membuat Kemendikbud menilai perlu dikembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

Mulyasa (2014) menyatakan keberhasilan Kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses). Kunci sukses tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah.

Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Guru juga dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi profesional, namun juga harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, dan

kepribadian. Kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk melakukan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik (Yani, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Ketercapaian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri1 Minas Tahun Ajaran 2014/2015”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru biologi dalam implementasi kurikulum 2013. Penelitian ini dibatasi hanya pada kompetensi pedagogik dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berjumlah 3 orang guru biologi di SMA Negeri1 Minas tahun ajaran 2014/2015 yang disesuaikan dengan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis ketercapaian kompetensi pedagogik yang dimiliki guru biologi dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri1 Minas Tahun Ajaran 2014/2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Peran Guru

Uno (2011) menyatakan guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 1 diuraikan bahwa pendidik/guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yakni “*Competence*” yang memiliki arti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan dan memutuskan sesuatu. Jika kompetensi berarti kemampuan dan kecakapan, maka hal ini berarti erat kaitannya dengan pemilihan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Kusnandar (2008) menyatakan kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Kata pedagogik, berasal dari bahasa Yunani yaitu *pais* (anak) dan *agagos* (pembimbing/ penjaga), memang secara etimologis mengacu pada proses pendampingan yang dilakukan oleh kaum dewasa terhadap anak remaja. Pada akhir abad ke-18 pedagogik mengacu pada sebuah pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, teori-teori dan ilmu tentang pendidikan. Menurut bahasa Indonesia kata pedagogik mengacu pada berbagai macam proses pendampingan dari figur tertentu, biasanya figur pendidik yang dipertemukan dalam relasi mereka dengan generasi muda.

Pengertian dalam arti sempit, pedagogik mengacu pada proses pendidikan dalam sekolah yang memiliki hubungan yang sifatnya vertikal, antara guru dan murid. Sementara, untuk mengacu pada teori-teori pendidikan kita memakai kata paedagogik (Koesoema, 2010). Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak (Sadulloh, 2010).

PP RI nomor 19 tahun 2005 menyebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru menyelenggarakan dan mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran. Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan secara rinci kompetensi pedagogik mencakup :

1. Memahami Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural Emosional, dan Intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari di SMA Negeri 1 Minas tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi yang ada di SMA Negeri 1 Minas yang berjumlah 3 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan metode wawancara dan metode observasi..

Pemberian nilai untuk setiap kompetensi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemberian skor 0, 1 atau 2 untuk masing-masing indikator setiap kompetensi.
2. Nilai setiap kompetensi kemudian direkapitulasi dalam format hasil penilaian kinerja guru untuk mendapatkan nilai total PK Guru.

Nilai total selanjutnya di konversikan ke dalam skala nilai sesuai Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009.

- Berdasarkan hasil konversi nilai PK Guru ke dalam skala nilai sesuai Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang JabatanFungsional Guru dan Angka Kreditnya, selanjutnya dapat ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Konversi Nilai Kinerja Hasil
PK Guru ke Persentase
Angka Kreditnya

Nilai Hasil PK Guru	Sebutan	Persentase Angkakredit
91 – 100	Amat baik	125%
76 – 90	Baik	100%
61 – 75	Cukup	75%
51 – 60	Sedang	50%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai Negeri Sipil untuk pengangkatan dan kenaikan jabatan dan pangkat guru adalah paling kurang 90% angka kredit berasal dari unsur utama. Berikut data hasil observasi kompetensi pedagogik Guru Biologi 1, Guru Biologi 2 dan

≤ 50	Kurang	25%
-----------	--------	-----

Sumber : Hanik & Jauhar (2014)

Skor nilai untuk masing-masing sub indikator dijumlahkan sehingga diperoleh total skor indikator. Untuk mengetahui skor maksimum indikator digunakan rumus :

Skor maksimum = Jumlah sub indikator x 2

Selanjutnya untuk menghitung persentase masing-masing indikator digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{total skor indikator}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100 \%$$

Konversikan nilai tersebut dari persentase ke angka dengan mengacu kepada rentang persentase sebagai berikut (Kemendikbud, 2012) :

a. $75 \% < X \leq 100 \% = 4;$

b. $50 \% < X \leq 75 \% = 3;$

c. $25 \% < X \leq 50 \% = 2;$

d. $0 \% < X \leq 25 \% = 1.$

Guru Biologi 3 dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Minas.

Data yang diperoleh peneliti dalam menganalisis kompetensi pedagogik guru biologi menggunakan lembar observasi (Lampiran 3) yang terdiri dari 10 indikator sesuai dengan Permendiknas nomor 16 tahun 2007. Data rekapitulasi hasil penilaian kompetensi pedagogik guru 1 dalam implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.1
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi 1
dalam Implementasi Kurikulum 2013

No	Indikator	Nilai
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	3
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	4
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	4
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	4
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	4
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	4
Jumlah PKG		37
Nilai PKG = $\frac{\text{jumlahPKG}}{\text{jumlahPKGtertinggi}} \times 100 = \frac{37}{40} \times 100$		92,5
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, selanjutnya ditetapkan sebutan Amat baik dan persentase angka kreditnya : 125%		

Tabel.2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi 2
dalam Implementasi Kurikulum 2013

No	Indikator	Nilai
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	3
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	4
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	4

8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	4
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	3
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	3
Jumlah PKG		36
Nilai PKG = $\frac{\text{jumlahPKG}}{\text{jumlahPKGtertinggi}} \times 100 = \frac{36}{40} \times 10$		90
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, selanjutnya ditetapkan dengan sebutan baik dan persentase angka kreditnya : 100%		

Tabel.3
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi 3
dalam Implementasi Kurikulum 2013

No	Indikator	Nilai
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	4
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	4
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	4
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	3
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	4
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	3
Jumlah PKG		37
Nilai PKG = $\frac{\text{jumlahPKG}}{\text{jumlahPKGtertinggi}} \times 100 = \frac{37}{40} \times 100$		92,5
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, selanjutnya ditetapkan sebutan amat baik dan persentase angka kreditnya : 125 %		

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru biologi dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Minas dapat dinyatakan telah tercapai. Guru Biologi di SMA Negeri 1 Minas dinilai sudah memahami karakteristik peserta didik, hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian bahwa guru sudah memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Nilai persentase kompetensi pedagogik untuk indikator ini pada masing-masing guru adalah : guru biologi 1 sebesar 78,5 %, guru biologi 2 sebesar 78,5%, dan guru biologi 3 sebesar 85%.

Pemahaman karakteristik peserta didik penting karena berkaitan dengan perkembangan peserta didik yang mencakup aspek fisik, moral, spiritual, kultural emosional, dan intelektual. Sanaky (2005) menyatakan guru harus memiliki pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswa, menguasai beberapa metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan perkembangan siswa, menguasai sistem evaluasi yang tepat dan baik.

Pemenuhan indikator kompetensi pedagogik yaitu penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran mendidik yang baik sudah sesuai dengan standar Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil

pengamatan pada indikator kedua, guru yang belum mencapai nilai 4 adalah guru biologi 1 yaitu 70%, sedangkan guru biologi 2 dan 3 sudah mencapai kriteria yang diinginkan yaitu masing-masing 80%.

Berdasarkan hasil pengamatan guru biologi 1 belum sepenuhnya menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang bervariasi dalam KBM. Guru cenderung melakukan diskusi kelompok kepada peserta didik. Hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap aplikasinya di dalam proses pembelajaran yang di lakukan. Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan saintifik, sehingga dalam proses pembelajarannya menuntut guru untuk dapat melaksanakan kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Aktivitas pembelajaran yang demikian membutuhkan metode dan model pembelajaran yang bervariasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada guru biologi 2 dan 3 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajarannya guru telah memenuhi beberapa indikator, seperti memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pencapaian kompetensi pedagogik pada indikator ketiga ini belum sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan guru-guru biologi di SMA Negeri 1 Minas belum pernah mendapatkan pelatihan Kurikulum 2013 secara khusus. Hal

ini didukung dengan pernyataan guru biologi 1 yang mengatakan bahwa beliau belum terlibat langsung mengikuti pelatihan. Guru biologi 1 mendapatkan informasi dari teman-teman yang sudah mengikuti pelatihan di luar kota. Informasi Kurikulum 2013 hanya diketahui dari forum MGMP pada awal tahun ajaran baru dan rekan sesama guru yang telah mengikuti pelatihan. Menurut Guru-guru biologi di SMA Negeri 1 Minas belum sepenuhnya dapat menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil pengamatan, guru-guru biologi dalam penyusunan RPP belum sepenuhnya dapat menyusun langkah-langkah pembelajaran khususnya kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru belum memahami secara mendalam langkah-langkah pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengeksperimen, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Kemampuan guru mengembangkan kurikulum yang baik sangat mendukung dalam perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk dapat menyusun pembelajaran yang menunjukkan ketrampilan proses dari peserta didik. Guru dituntut memenuhi kompetensi inti yang berisi karakter bangsa. Guru yang awalnya membuat silabus dan RPP sesuai dengan kondisi sekolah

masing-masing sekarang dituntut untuk menyusun RPP yang sesuai dengan silabus dari pemerintah dan juga harus melihat dari kondisi sekolah tempat mengajar. Agar semua tuntutan tersebut dapat dipenuhi maka kemampuan mengembangkan kurikulum guru harus tinggi.

Guru yang telah sepenuhnya melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah guru biologi 3 dengan tahapan kegiatan inti : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan (5M). Guru biologi 3 menginstruksikan peserta didik untuk melakukan kegiatan 5M tersebut dalam pembelajaran, sedangkan Guru biologi 1 dan 2 belum sepenuhnya menerapkannya. Saat awal proses pembelajaran guru langsung memberikan apersepsi dan motivasi, dan selanjutnya membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari atau mengumpulkan informasi. Proses transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik tidak melalui ceramah, tetapi melalui fasilitas untuk mengantarkan peserta didik menemukan pengetahuan (Yani, 2014).

Guru biologi 3 telah mencapai hal tersebut, yaitu seperti menginstruksikan peserta didik membuat media pembelajaran kemudian dipresentasikan di depan kelas, charta dan buku. Sedangkan guru biologi 1 dan 2 hanya menggunakan media seperti charta dan buku. Hamalik *dalam* Arsyad (2011) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran

dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Seluruh guru biologi di SMA Negeri 1 Minas telah sepenuhnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil observasi menunjukkan guru memenuhi indikator kompetensi pedagogik mengenai memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dengan menyediakan kegiatan pembelajaran selain di ruang kelas. Guru dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Guru biologi 1 dan 2 belum sepenuhnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk memunculkan daya kreavitasnya baik melalui diskusi kelompok maupun dengan tugas-tugas yang mengandung aspek psikomotor. Akan tetapi guru belum dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya. Guru tidak memberikan pertanyaan-

pertanyaan yang dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Indikator kompetensi pedagogik yang tidak kalah penting adalah kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi guru di SMA Negeri 1 Minas dengan peserta didik dapat dikatakan terpenuhi semuanya yaitu dengan persentase masing-masing guru biologi 1, 2, dan 3 adalah sebesar 100 %, 83,3 % dan 83,3 %. Hal tersebut sesuai dengan standar pada Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar tidak terpenuhi semuanya. Hal tersebut dikarenakan guru biologi yang ada di SMA Negeri 1 Minas belum terlibat langsung dalam pelatihan Kurikulum 2013. Persentase pencapaian untuk indikator kedelapan pada masing-masing guru 1, 2, dan 3 berturut-turut adalah 78,5%, 78,5%, 71,4%. Seluruh guru belum sepenuhnya dapat menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.

Hasil penilaian dan evaluasi perlu dimanfaatkan sedemikian rupa dengan berbagai tujuan. Indikator ketujuh ini guru-guru biologi memperoleh persentase 83,3% guru biologi 1, 75% untuk guru biologi 2 dan 83,3 % untuk guru biologi 3. Semua guru memanfaatkan hasil dari penilaian tersebut untuk melihat pemahaman peserta didik dan RPP yang dibuat sesuai dan tidak keluar dari materi. Guru-guru biologi menentukan KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) berdasarkan penilaian Kurikulum 2013 yaitu 2,67. Jika peserta didik memiliki nilai diatas 2,67 dikatakan tuntas sesuai ketentuan sekolah.

Indikator yang juga perlu dikuasai oleh guru adalah melakukan tindakan reflektif. Hasil analisis membuktikan persentase masing-masing guru biologi 2 dan 3 adalah 66,7%. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru-guru biologi, diketahui bahwa seluruh guru melakukan refleksi. Berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang guru biologi, diketahui bahwa guru biologi 1 dan 2 telah mengajar kurang lebih selama 22 tahun, sedangkan guru biologi 3 telah mengajar selama 18 tahun. Hal ini tidak dapat dijadikan patokan bahwa lama mengajarnya. Lewin *dalam* Uno (2011) menyatakan bahwa kompetensi individu dipengaruhi dan dibentuk oleh lingkungannya yang dalam pandangan teknologi pembelajaran lingkungan tersebut diposisikan sebagai sumber belajar. guru biologi 2 adalah 90 dengan sebutan baik dan persentase angka kreditnya 100%. 3) Nilai PKG kompetensi pedagogik guru biologi 3 adalah 92,5 dengan sebutan amat baik dan persentase angka kreditnya 125%. Kompetensi pedagogik yang baik akan lebih memudahkan guru mengimplementasikan kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Kabupaten Siak perlu memberikan sosialisasi

Selain itu, sistem informasi yang diperoleh seseorang dari lingkungannya berupa pengalaman yang diperoleh secara empiris melalui observasi, pengetahuan ilmiah yang diterimanya dari pendidikan formal, dan ketrampilan yang dilakukannya secara mandiri turut mewarnai pembentukan kompetensi dirinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 1 Minas sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Guru Biologi yang mengajar di SMA Negeri 1 Minas menerapkan 10 indikator kompetensi pedagogik menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam proses mengajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil PKG kompetensi pedagogik masing-masing guru biologi sebagai berikut : 1) Nilai PKG kompetensi pedagogik guru biologi 1 adalah 92,5 dengan sebutan amat baik dan persentase angka kreditnya 100%. 2) Nilai PKG kompetensi pedagogik

Kurikulum 2013 secara merata pada tiap sekolah dan dilakukan segera mungkin agar memperlancar implementasi Kurikulum 2013.

2. Guru dalam proses pembelajaran sebaiknya dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam implementasi Kurikulum 2013 terutama pada indikator 2, 3, 5 dan 10.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik*

- dan Prosedur. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Bajaraki, O. (2014). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Artikel FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak. Tidak diterbitkan.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers: Bandung..
- Hanik, N. dan Jauhar, M. (2014). *Buku Pintar Materi dan Soal PLPG Sertifikasi Guru*. Prestasi Pustakaraya: Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Kusnandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- _____. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. BSNP: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Pemerintah Republik Indonesia: Jakarta.
- Sadulloh, U. (2010). *Paedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta: Bandung.
- Sanaky, H. A. H. (2005). Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1, No. 2, Juli 2005. Hal 1-13.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&B*. Alfabeta: Bandung.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Uno, H. (2011). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan* Bumi Aksara: Jakarta.
- Wisudawati, A. W. dan Eka, S. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Yani, A. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Alfabeta: Bandung.